

**GAMBARAN PENGETAHUAN PERAWAT DALAM PENGKAJIAN NYERI
PADA PASIEN MENGGUNAKAN *COMFORT SCALE*
DI RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Derajat Sarjana Keperawatan**



**Diajukan Oleh :
Juliyanto
NIM : A21701661**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MUHAMMADIYAH GOMBONG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Menyatakan Bahwa
Skripsi Yang Berjudul:

**GAMBARAN PENGETAHUAN PERAWAT DALAM PENGKAJIAN NYERI
PADA PASIEN MENGGUNAKAN *COMFORT SCALE*
DI RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG**

Diajukan Oleh :
Juliyanto
NIM : A21701661

Telah disetujui dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Pembimbing I

Pembimbing II



(Putra Agina WS, S.Kep, Ns. M.Kep) (Endah Setianingsih, S.Kep.Ns, M. Kep)

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Isma Yuniar, S.Kep.Ns, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul

GAMBARAN PENGETAHUAN PERAWAT DALAM PENGKAJIAN NYERI PADA PASIEN MENGGUNAKAN *COMFORT SCALE* DI RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

**Diajukan Oleh :
Juliyanto
NIM : A21701661**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 13 Februari 2019
Susunan Dewan Penguji:

1. Dadi Santoso S.Kep, Ns. M.Kep (Penguji I)
2. Putra Agina WS, S.Kep, Ns. M.Kep (Penguji II)
3. Endah Setianingsih, S.Kep.Ns, M. Kep (Penguji III)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Isma Yuniar, S.Kep.Ns, M.Kep)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 13 Februari 2019



(Juliyanto)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Juliyanto
TTL : Kebumen, 8 Juli 1983
Alamat : Jl. Merbabu RT 04/III Karanganyar, Kebumen
No. HP : 081390563345
Email :

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

“Gambaran pengetahuan perawat dalam pengkajian nyeri pada pasien menggunakan *comfort scale* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng”

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

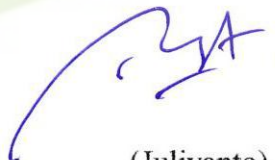
Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Dibuat di Gombong

Pada tanggal 13 Februari 2019

Yang membuat pernyataan



(Juliyanto)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik STIKes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Juliyanto
NIM : A21701661
Program Studi : S1 Keperawatan
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

“Gambaran pengetahuan perawat dalam pengkajian nyeri pada pasien menggunakan *comfort scale* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 13 Februari 2019

Yang Menyatakan



(Juliyanto)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran pengetahuan perawat dalam pengkajian nyeri pada pasien menggunakan *comfort scale* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng” dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini penulis susun sebagai persyaratan untuk mencapai derajat sarjana S1 minat utama program studi ilmu keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orangtuaku Bapak Sugeng Rachmadi dan Ibu Rokhimiyati, terimakasih sudah memberikan support dan doa terbaik
2. Herniyatun, S. Kp., M. Kep Sp., Mat, selaku Ketua STIKES Muhammadiyah Gombong.
3. Isma Yuniar, M. Kep, selaku Ketua Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong
4. Putra Agina WS, S.Kep, Ns. M.Kep, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan waktu, pemikiran, perhatian, dan memberikan pengarahan dalam membimbing penulis untuk penyusunan skripsi penelitian ini.
5. Endah Setianingsih, S.Kep.Ns, M. Kep, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu, pemikiran, perhatian, dan memberikan pengarahan dalam membimbing penulis untuk penyusunan skripsi penelitian ini.
6. Istriku Yuliatun Ulfiyah dan anak-anakku, Nibras Ibrahim dan Almer Bagaskara yang telah memberikan motivasi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik isi maupun penyusunnya. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Gombong, Februari 2019

Penulis

ABSTRAK

GAMBARAN PENGETAHUAN PERAWAT DALAM PENGKAJIAN NYERI
PADA PASIEN MENGGUNAKAN *COMFORT SCALE*
DI RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Latar Belakang : Lebih dari 30% pasien kritis memiliki rasa sakit yang signifikan saat sedang beristirahat dan lebih dari 50% pasien mengalami nyeri yang signifikan selama proses perawatan rutin. Nyeri sulit diukur dan ditangani pada pasien penurunan kesadaran karena laporan langsung dari pasien merupakan hal penting dalam pengkajian. Penilaian nyeri pada pasien yang terjadi penurunan kesadaran dapat menggunakan *Comfort Scale*.

Tujuan : Mengetahui gambaran pengetahuan perawat dalam pengkajian nyeri pada pasien menggunakan *comfort scale* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan survey. Sampel dalam penelitian ini adalah 84 perawat yang diambil secara *total sampling*. Instrumen berupa lembar kuesioner. Data dianalisa menggunakan analisa deskriptif

Hasil Penelitian: Sebagian besar perawat di RS PKU Muhammadiyah Sruweng berusia ≥ 30 Tahun (79,8%), jenis kelamin perempuan (79,8%), pendidikan D3 (88,1%), dan lama kerja ≥ 5 Tahun (73,8%). Pengetahuan perawat dalam pengkajian nyeri pada pasien menggunakan *comfort scale* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng dalam kategori cukup (66,7%). Pengkajian nyeri menggunakan *comfort scale* pada pasien di RS PKU Muhammadiyah Sruweng dalam kategori tidak tepat (77,4%).

Kesimpulan : Pengetahuan perawat dalam pengkajian nyeri pada kategori cukup sedangkan pengkajian nyeri menggunakan *comfort scale* dalam kategori tidak tepat.

Rekomendasi: Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan lagi dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi dalam penggunaan alat ukur *comfort scale*.

Kata Kunci : pengetahuan, pengkajian nyeri, *comfort scale*

1) Mahasiswa S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong

2) Pembimbing I Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

3) Pembimbing II Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

**S1 PROGRAM OF NURSING DEPT
MUHAMMADIYAH HEALTH SCIENCE INSTITUTE OF GOMBONG
Mini-Thesis, February 2019**

Juliyanto ¹⁾ Putra Agina Widyaswara Suwaryo ²⁾ Endah Setianingsih ³⁾

ABSTRACT

**DESCRIPTION OF NURSE KNOWLEDGE IN PAIN ASSESSMENT
IN PATIENTS USING COMFORT SCALE IN PKU MUHAMMADIYAH
SRUWENG HOSPITAL**

Background: More than 30% of critical patients have significant pain while resting and more than 50% of patients experience significant pain during the routine care process. Pain is difficult to measure and treat in patients with reduced awareness because direct reports from patients are important in the assessment. Assessment of pain in patients with decreased consciousness can use the Comfort Scale.

Objective: To find out the description of nurses' knowledge in pain assessment in patients using comfort scale in PKU Muhammadiyah Sruweng Hospital.

Method: This study uses a descriptive method with a survey approach. The sample in this study were 84 nurses taken in total sampling. Instrument in the form of a questionnaire sheet. Data was analyzed using descriptive analysis

Results: Most of the nurses at PKU Muhammadiyah Sruweng Hospital were > = 30 years old (79.8%), female sex (79.8%), D3 education (88.1%), and length of employment > = 5 years (73.8%). Knowledge of nurses in pain assessment in patients using comfort scale in PKU Muhammadiyah Sruweng Hospital was in a sufficient category (66.7%). Pain assessment uses a comfort scale in patients in PKU Muhammadiyah Sruweng Hospital in the inappropriate category (77.4%).

Conclusion: Nurses' knowledge in pain assessment in sufficient categories while pain assessment uses comfort scale in inappropriate categories.

Recommendations: Future research can be further developed by examining other factors that influence the use of comfort scale gauges.

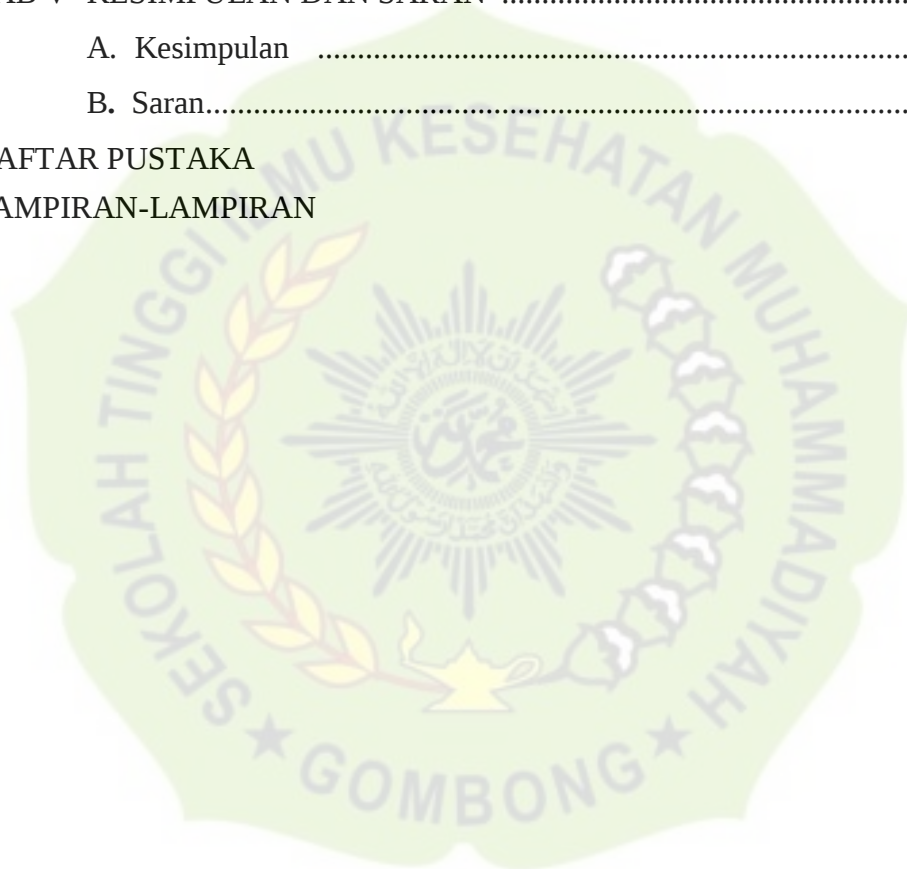
Keywords: knowledge, pain assessment, comfort scale

-
1. Student of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong
 2. Lecture of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong
 - 3 Lecture of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Teori	24
C. Kerangka Konsep.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Metode Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Variabel Penelitian.....	27
E. Definisi Operasional	27
F. Instrumen Penelitian	28

G Uji Validitas dan Reliabilitas	30
H. Teknik Analisa Data	31
I. Etika Penelitian.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	36
C. Keterbatasan Penelitian	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



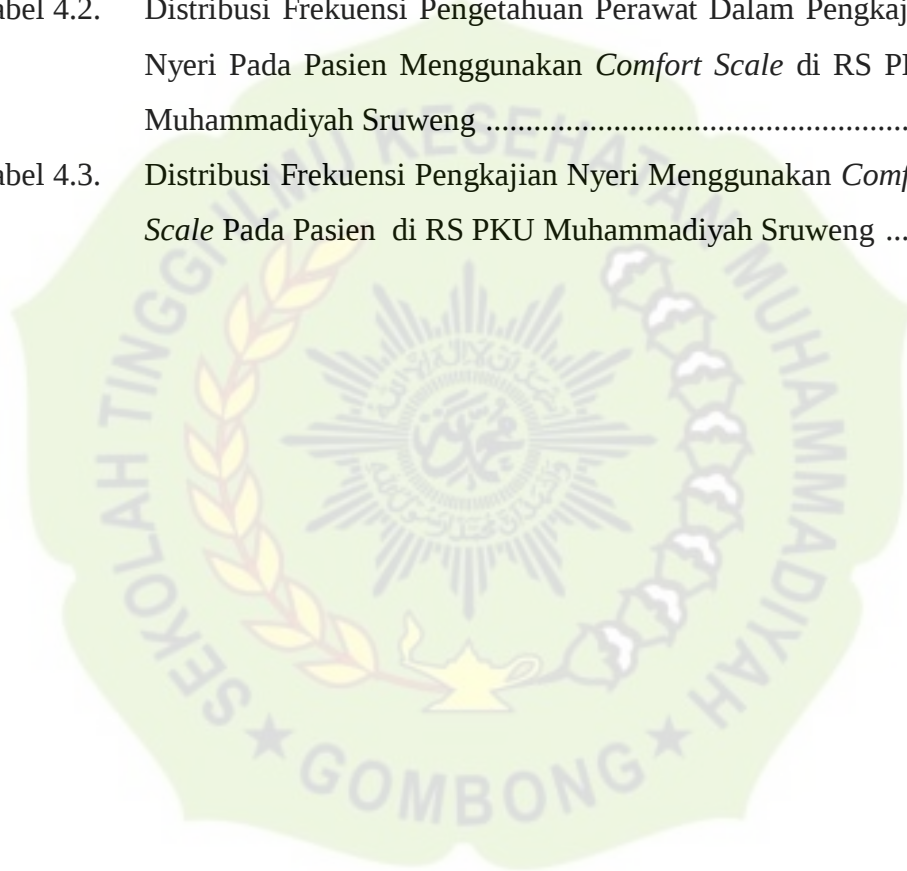
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	24
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	25



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional	27
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Kuesioner	30
Tabel 4.1.	Distribusi Frekuensi Karakteristik Perawat Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan Dan Lama Bekerja di RS PKU Muhammadiyah Sruweng	35
Tabel 4.2.	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Perawat Dalam Pengkajian Nyeri Pada Pasien Menggunakan <i>Comfort Scale</i> di RS PKU Muhammadiyah Sruweng	36
Tabel 4.3.	Distribusi Frekuensi Pengkajian Nyeri Menggunakan <i>Comfort Scale</i> Pada Pasien di RS PKU Muhammadiyah Sruweng	36



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 2. Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3. Kuesioner
- Lampiran 4. Hasil Uji Statistik
- Lampiran 5. Tabulasi Penelitian
- Lampiran 6. Perizinan Penelitian
- Lampiran 7. Lembar Konsultasi Pembimbing



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asosiasi internasional untuk penelitian nyeri (*International Association for the Study of Pain, IASP*) mendefinisikan nyeri sebagai suatu sensori subjektif dan pengalaman emosional yang tidak menyenangkan berkaitan dengan kerusakan jaringan yang aktual atau potensial atau yang dirasakan dalam kejadian-kejadian dimana terjadi kerusakan (IASP, 2012). Pasien penurunan kesadaran mengalami nyeri karena status hemodinamik yang tidak stabil, perubahan dalam fungsi sistem kekebalan tubuh, dan hiperglikemia (Corwin, 2008).

American Association of Critical-Care Nurses (2013) mengatakan bahwa banyak pasien dewasa yang sakit kritis mengalami rasa nyeri yang signifikan selama rawat inap. Lebih dari 30% pasien kritis memiliki rasa sakit yang signifikan saat sedang beristirahat dan lebih dari 50% pasien mengalami nyeri yang signifikan selama proses perawatan rutin, seperti saat proses perubahan posisi, penyedotan endotrakeal, dan perawatan luka (Chanques *et al.*, 2012).

Menurut Morton dan Fontaine (2009), beberapa faktor yang berhubungan dengan nyeri pada individu yang sakit kritis adalah: gejala penyakit seperti iskemia dan pasca operasi, gangguan tidur dan kurang tidur, imobilitas akibat alat perawatan seperti selang dan tabung, kecemasan dan depresi, gangguanberkomunikasi dalam melaporkan nyeri, takut terhadap rasa sakit, kecacatan fisik atau meninggal, terpisah dari keluarga, demam, bosan karena tidak mendapatkan hal-hal yang menyenangkan, selalu merasa bising karena peralatan dan staf, gangguan untuk berubah posisi ditempat tidur, prosedur pengobatan.

Nyeri sulit diukur dan ditangani pada pasien penurunan kesadaran karena laporan langsung dari pasien merupakan hal penting dalam pengkajian (Morton dan Fontaine, 2009). Nyeri merupakan pengalaman yang subyektif

sehingga penilaian menjadi sangat penting. Tidak ada alat ukur objektif yang dapat memberikan penilaian yang memuaskan. Nyeri juga multidimensional termasuk persepsi nosiseptif dan ekspresi. Untuk itu, multiaspek dari rasa nyeri juga harus dipertimbangkan, termasuk sensorik, afektif dan dimensi kognitif. Tidak ada pendekatan tunggal yang dapat digunakan untuk menilai nyeri pada semua pasien ataupun pada semua situasi karena rasa nyeri dipengaruhi oleh berbagai multifaktor, termasuk penggunaan alat ukur, waktu melakukan penilaian jumlah pasien serta klinisi itu sendiri (*American Medical Association, 2010*).

Manajemen yang tepat dari nyeri tergantung pada pengkajian nyeri yang sistematis dan akurat (Herr *et al.*, 2010). Nyeri seharusnya dikaji secara rutin dan terstruktur, tetapi hal ini seringkali tidak dilakukan (Barr *et al.*, 2013). Alat ukur pengkajian nyeri yang valid dan direkomendasikan telah tersedia, namun banyak perawat yang tidak menggunakannya (Rose *et al.*, 2012). Banyak pasien di ICU yang karena kondisi penyakitnya, menyebabkan pasien tidak sadarkan diri atau menggunakan alat bantu napas ventilator, sehingga mereka tidak dapat mengkomunikasikan rasa nyerinya. Hal ini menjadi suatu tantangan bagi perawat ICU, karena beratnya intensitas nyeri pasien sering diremehkan (Ahlers *et al.*, 2008). Hal ini disebabkan karena terdapat kelompok pasien ICU yang tidak dapat berkomunikasi secara efektif, sedangkan metoda *self-report* masih merupakan ‘standar emas’ dalam pengkajian nyeri sesuai dengan pedoman dari *International Association for The Study of Pain*. Di area keperawatan kritis banyak pasien dengan sedasi dan intubasi yang tidak mampu berkomunikasi untuk menunjukkan tingkat rasa nyeri mereka, baik secara lisan atau dengan menunjukkan tingkat rasa nyeri mereka dengan menggunakan alat bantu skala nyeri, hal ini membuat pengkajian nyeri sulit dilakukan dalam kelompok pasien ini (Pasero, 2009). Hal ini yang menyebabkan pengkajian nyeri di area keperawatan kritis merupakan hal yang sangat kompleks.

Penilaian nyeri pada pasien yang terjadi penurunan kesadaran dapat menggunakan beberapa parameter atau instrumen, instrumen yang dapat

digunakan diantaranya adalah menggunakan BPS (*Behavioral Pain Scale*), COMFORT SCALE, CPOT (*Critical Pain Observer Tool*), NVPS (*Non Verbal Pain Scale*), PACU-BPRS (*Post Anesthesia Care Unit Behavioral Pain Rating Scale*), PAIN (*Pain Assessment and Intervention Notation*) (Anand & Craig, 2013).

Comfort Scale merupakan instrumen pengkajian nyeri yang dikembangkan oleh Ambuel *et al* pada tahun 1992. *Comfort scale* digunakan untuk mengukur tingkat distress psikologis pada pasien kritis anak-anak dibawah usia 18 tahun dan dewasa yang tersedasi dan terpasang ventilator. Komponen penilaian dari *comfort scale* terdiri dari 9 item indikator diantaranya, kewaspadaan, ketenangan, distress pernapasan, menangis, gerakan, tonus otot, tegangan wajah, tekanan darah basal, dan denyut jantung basal. Setiap item diukur dengan skala dari 1- 5, dimana 1 merupakan tingkat tertinggi tidak berespon dan 5 paling tidak nyaman. Instrumen *comfort scale* memiliki kelebihan yaitu indikator psikologis dan indikator perilaku yang dinilai dari perilaku pasien sebagai tanda adanya nyeri (Smetlzer dan Bare, 2012).

Peran pemberi perawatan primer pada penanganan nyeri yaitu untuk mengidentifikasi, mengobati penyebab nyeri dan memberikan obat-obatan untuk menghilangkan nyeri. Perawat tidak hanya berkolaborasi dengan tenaga profesional kesehatan lain tetapi juga memberikan intervensi pereda nyeri, mengevaluasi efektivitas intervensi dan bertindak sebagai advokat pasien saat intervensi tidak efektif (Smetlzer dan Bare, 2012).

Pengetahuan perawat tentang nyeri dan pengkajian nyeri menggunakan *comfort scale* sangatlah penting. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Berdasarkan pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Wawan, 2010). Pengetahuan perawat tentang penilaian nyeri dan intervensi sangat penting untuk manajemen nyeri yang efektif dan berkualitas dalam perawatan pasien (Patricia 2009).

Di Indonesia sendiri penilaian nyeri pada pasien kritis masih kurang dilakukan padahal nyeri yang terjadi pada pasien kritis dengan penurunan kesadaran dapat mengakibatkan stres, perasaan yang tidak menyenangkan, dan berpotensi mengalami pengalaman yang buruk selama menjalani perawatan, maka dari itu penilaian nyeri perlu dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terhadap 2 perawat yang melakukan tindakan perawatan pada pasien penurunan kesadaran efek sedasi, satu diantaranya melakukan pengkajian nyeri tidak sesuai dengan SOP yang berlaku di PKU Muhammadiyah Sruweng dan hanya melihat ekspresi pasien. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan prinsip pengkajian rasa nyeri untuk pasien penurunan kesadaran dan hasil pengkajian nyeri tidak sesuai dengan keadaan pasien. Fakta tersebut memotivasi penulis untuk melakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan perawat dalam pengkajian nyeri pada pasien menggunakan *comfort scale* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan yang dapat diangkat adalah “Bagaimana pengetahuan perawat dalam pengkajian nyeri pada pasien menggunakan *comfort scale* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengetahuan perawat dalam pengkajian nyeri pada pasien menggunakan *comfort scale* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik perawat berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan dan lama bekerja di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.
- b. Mengetahui pengetahuan perawat dalam pengkajian nyeri pada pasien menggunakan *comfort scale* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.

- c. Mengetahui pengkajian nyeri menggunakan *comfort scale* pada pasien di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan memberikan informasi ilmiah mengenai pengkajian nyeri pada pasien.

2. Manfaat Praktis

a. RS PKU Muhammadiyah Sruweng

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan Kesehatan dan asuhan keperawatan bagi pasien serta meningkatkan pengetahuan bagi perawat di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.

b. Bagi institusi kependidikan

Hasil yang didapat dalam penelitian dapat menjadi informasi bagi mahasiswa keperawatan dan institusi pendidikan keperawatan tentang penggunaan alat ukur nyeri pada pasien.

c. Bagi perawat

Hasil penelitian ini sebagai bahan untuk perawat dalam meningkatkan pengetahuan dan kualitas asuhan keperawatan tentang nyeri.

d. Bagi penelitian selanjutnya

Sebagai data yang dapat dijadikan pendukung bagi peneliti selanjutnya yang membahas tentang nyeri pada pasien.

E. Keaslian Penelitian

1. Wahyuningsih (2016) melakukan penelitian tentang “Studi literatur: instrumen pengkajian nyeri pada pasien kritis dewasa yang terpasang ventilator”. Studi literatur ini bertujuan untuk mengidentifikasi instrumen pengkajian nyeri pada pasien yang terpasang ventilator. Metode studi literatur dilakukan melalui penelusuran artikel publikasi pada *MEDLINE*,

Googlesearch, PubMed serta Proquest dengan kata kunci *pain assessment, tool, critical care, adult, critical ill, unconcious* dan *mechanical ventilation*. Penelusuran literatur dari terbitan tahun 2000-2015 dengan desain penelitian *crossectional, before and after study* dan *observational study*. Hasil pengelompokkan studi sesuai karakteristik penelitian ditemukan lima instrumen pengkajian nyeri yaitu, *NVPS, P.A.I.N, Comfort scale, BPS* dan *CPOT*. Instrumen pengkajian CPOT memiliki nilai validitas dan reliabilitas yang lebih tinggi daripada keempat instrumen lainnya. Kelima instrumen pengkajian nyeri tersebut telah diukur validitas dan reliabilitasnya, namun belum pernah dilakukan uji sensitivitas dan spesifisitasnya. Sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut terkait sensitivitas dan spesifisitas dari semua instrumen nyeri pada pasien kritis dewasa dengan ventilator. Persamaan dengan penelitian ini adalah kesamaan tema tentang pengkajian nyeri pada pasien menggunakan *comfort scale*. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada waktu penelitian, tempat penelitian, sampel dan populasi.

2. Putri (2013) melakukan penelitian tentang “Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan penerapan manajemen nyeri pada pasien kanker oleh perawat di Rumah Sakit Kanker Dharmais”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan penerapan manajemen nyeri pada pasien kanker oleh perawat di Rumah Sakit Kanker Dharmais. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan melibatkan 76 perawat yang ditentukan dengan menggunakan teknik *total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan 48.68% perawat sudah memiliki tingkat pengetahuan dan sikap yang baik serta 60.5% perawat sudah menerapkan dengan baik manajemen nyeri pada pasien kanker di rumah sakit tersebut. Namun, dari hasil uji *Chi Square* didapatkan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap perawat dengan penerapan manajemen nyeri pada pasien kanker ($p= 0.85, \alpha= 0.05$). Penelitian ini memberikan implikasi sebagai data awal untuk penelitian selanjutnya, terkait faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan

sikap perawat terkait manajemen nyeri kanker. Persamaan dengan penelitian ini adalah kesamaan tema tentang manajemen nyeri yang dilakukan perawat pada pasien. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada waktu penelitian, tempat penelitian, sampel, populasi, serta penggunaan instrumen pengkajian nyeri *comfort scale*.

3. Marpaung melakukan penelitian tentang “Perbandingan Proporsi Penilaian dan Reliabilitas Skala COMFORT dan CPOT dalam Menilai Intensitas Nyeri pada Pasien yang Menggunakan Ventilasi Mekanik di Instalasi Perawatan Intensif RSUP H. Adam Malik Medan”. Tujuan penelitian ini membandingkan proporsi penilaian dan reliabilitas skala COMFORT dengan CPOT dalam menilai intensitas nyeri pada pasiyan yang menggunakan ventilasi mekanik di Instalasi Perawatan Intensif RSUP Haji Adam Malik, Medan. Penelitian ini menggunakan desain crosssectional pada 57 pasien di Instalasi Perawatan Intensif RSUP Haji Adam Malik Medan pada Maret–April 2016 yang memenuhi kriteria inklusi. Intensitas nyeri dinilai menggunakan skala COMFORT dan CPOT oleh 2 penilai yang berbeda pada saat istirahat dan saat stimulus noxious. Fisher’s exact test, diperoleh nilai $p=0,003$ ($p<0,05$). Tidak terdapat perbedaan reliabilitas yang signifikan secara statistik pada saat stimulus noxious, nilai $p = 0,13$ (95% IK: - 4–16%; $p>0,05$). Simpulan penelitian ini adalah CPOT merupakan instrumen penilaian nyeri yang lebih tepat dan cermat dibanding dengan skala COMFORT, namun tidak terdapat perbedaan reliabilitas CPOT dibanding dengan skala COMFOR dalam menilai intensitas nyeri pada pasien yang menggunakan ventilasi mekanik saat stimulus noxious. Persamaan dengan penelitian ini adalah kesamaan tema tentang pengkajian nyeri pada pasien menggunakan *comfort scale*. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada waktu penelitian, tempat penelitian, sampel dan populasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahlers, S., VanGulik, L., Van der veen, Van Dongen, H., Bruins, P., & Belitser, S. (2008). Comparison of different pain scoring systems in critically ill patients in a general ICU. *Critical Care*, 12.
- Anand, K, J., & Craig, K, D. (2013). New perspective on the definition of pain. *Pain*, 3, 63-70.
- Andarmoyo, Sulisty. (2013). *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto S, (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi VI*, Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta.
- Asmadi. (2008). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Barr, J., Fraser, G.L., Puntillo, K.A., Ely, E.W., Gelinas, C., Dasta, J.F., et al. (2013). Clinical practice guidelines for the management of pain, agitation, and delirium in adult ICU patients. *Crit Care Med*, 41, 263–306.
- Bor-Seng-Shu, E., Paiva, Ws., Figueiredo, Eg., Fujimoto, Y., De Andrade, A., Fonoff, Et., et al. (2013). Post traumatic refractory intra cranial hypertension and brain herniation syndrome. *Biomed Res Int*
- Brunner & Suddarth. (2012). *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta : EGC
- Chanques, G., Jaber, S., Barbotte, E., Violet, S., Sebbane, M., Perrigault, P., et al. (2012). Impact of systematic evaluation of pain and agitation in an intensive care unit. *Crit Care Med*, 34, 1691-9.
- Corwin E.J. (2008). *Buku Saku Patofisiologi Corwin*. Jakarta: EGC.
- De Jong. (2013). *Buku Ajar Ilmu Bedah Edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Gelinas, C. (2009). Management of pain in cardiac surgery ICU patients: Have we improved over time?. *Intensive Crit Care Nurs*, 23, 298–303
- Herr, K., Coyne, P., Key, T., Manworren, R., McCaffery, M., & Merkel, S. (2010). Pain assessment in the nonverbal patient: Position statement with clinical practice recommendations. *Pain Management Nursing*, 7, 44–52.
- Hidayat (2009). *Riset keperawatan dan teknik penulisan ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- IASP (International Association for Study of Pain). (2012). *Global Year Against Acute Pain*. At: <http://www.iasp-pain.org>
- Judha, Sudarti, (2012). *Teori Pengukuran Nyeri & Nyeri*. Yogyakarta : Nuha Medika.

- Marpaung (2016). *Perbandingan Proporsi Penilaian dan Reliabilitas Skala COMFORT dan CPOT dalam Menilai Intensitas Nyeri pada Pasien yang Menggunakan Ventilasi Mekanik di Instalasi Perawatan Intensif RSUP H. Adam Malik Medan*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Morton, P.G., & Fontaine, D.K. (2009). *Critical care nursing: A holistic approach (9th Ed.)*. Lippincott Williams & Wilkins.
- Nazir. Ph.D, (2013), *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka. Cipta.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Jakarta : Salemba Medika.
- Pasero. (2009). A Assessment of Sedation during Opioid Administration for Pain Management. *Journal of Perianesthesia Nursing*, 186–190
- Patricia A. Potter & Perry, Anne G. (2009). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan (konsep, proses, dan praktik)*. Jakarta : EGC
- Prasetyo, S. N. (2010). *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Puntillo, K.A., Max, A., Timsit, J.F., Vignoud, L., Chanques, G., Robleda, G., et al. (2014). Determinants of procedural pain intensity in the intensive care unit. *Am J Respir Crit Care Med.*, 189, 39–47
- Putri (2013). *Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan penerapan manajemen nyeri pada pasien kanker oleh perawat di Rumah Sakit Kanker Dharmais*. Depok: Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia.
- Riwidikdo. (2009). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Bina Pustaka.
- Rose, L., Smith, O., Gelinas, C., Haslam, L., Dale, C., Luke, E., et al. (2012). Critical care nurses pain assessment and management practices: A survey in Canada. *Am J Crit Care*, 21(4), 251-9.
- Smeltzer, SC & Bare, BG (2012). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner dan Studdart*. Jakarta: EGC.
- Sriwahyuningsih, I (2016). Studi Literatur: Instrumen Pengkajian Nyeri Pada Pasien Kritis Dewasa yang Terpasang Ventilator. *Nurscope. Jurnal Keperawatan dan Pemikiran Ilmiah*. 2 (2). 1-7
- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta)

Tucker, (2008), *Standar Perawatan Pasien : Proses Perawatan, Diagnosa dan Evaluasi*, Edisi V, Vol 2, EGC, Jakarta.



The logo of STIKES Muhammadiyah Gombong is a green shield-shaped emblem. It features a central sunburst with Arabic calligraphy, flanked by a yellow laurel wreath on the left and a chain of white beads on the right. The text "SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH" is written in a circular path around the center, and "GOMBONG" is at the bottom, separated by two stars.

LAMPIRAN

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth.....

Di

RS PKU Muhammadiyah Sruweng

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombang :

Nama : Juliyanto

NIM : A21701661

Saat ini sedang mengadakan penelitian dengan judul “Gambaran pengetahuan perawat dalam pengkajian nyeri pada pasien menggunakan *comfort scale* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng”. Oleh karena itu, berikut ini saya jelaskan beberapa hal terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan perawat dalam pengkajian nyeri pada pasien menggunakan *comfort scale* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng
2. Responden diharapkan mengisi kuesioner yang disediakan. tiap responden diberikan waktu 30 menit untuk mengisi kuesioner. Dalam pengisian kuesioner peneliti mendampingi untuk memastikan kuesioner terisi dan responden memahami pertanyaan kuesioner.
3. Manfaat penelitian ini yaitu sebagai bahan masukan untuk meningkatkan : pelayanan Kesehatan dan asuhan keperawatan bagi pasien serta meningkatkan pengetahuan bagi perawat di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.
4. Prosedur penelitian ini tidak akan menimbulkan risiko atau kerugian kepada responden.
5. Responden dapat memilih untuk menghentikan atau menolak berpartisipasi dalam penelitian ini kapan pun tanpa ada tekanan.
6. Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada biaya partisipasi dan insentif dalam penelitian ini.
7. Informasi yang akan dikumpulkan selama penelitian akan dirahasiakan dan hasil dari penelitian akan dibagikan kepada pemangku kebijakan di setiap fasilitas kesehatan yang terlibat dalam penelitian ini dan dapat dipublikasikan untuk tujuan ilmiah saja. Bagaimanapun juga, identitas anda tidak akan dibuka.
8. Kerahasiaan semua tindakan yang telah dilakukan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.
9. Jika anda masih memiliki pertanyaan yang ingin ditanyakan terkait keikutsertaan dalam penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti di nomor Hp. 081390563345 (Juliyanto)
10. Peneliti : Juliyanto
Bidang Keahlian : Perawat Pelaksana
Alamat : Jl. Merbabu RT 004/RW 003 Karanganyar Kebumen No. HP : 081390563345

Atas kerjasamanya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti
Juliyanto

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

No. Responden :

Umur :

Alamat :

Dengan ini saya bersedia menjadi responden pada penelitian dengan judul “Gambaran pengetahuan perawat dalam pengkajian nyeri pada pasien menggunakan *comfort scale* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng” yang diteliti oleh :

Nama : Juliyanto

NIM : A21701661

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Saksi,

(.....)

Sruweng,2018

Yang Membuat Pernyataan

(.....)

**GAMBARAN PENGETAHUAN PERAWAT DALAM PENGKAJIAN NYERI
PADA PASIEN MENGGUNAKAN *COMFORT SCALE*
DI RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG**

KUESIONER

A. Identitas Responden

1. Nomor responden : (diisi oleh peneliti)
2. Umur : tahun
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan terakhir :
5. Lama kerja : tahun

B. Tingkat Pengetahuan

No	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
	Pengertian		
1	Rasa nyaman berupa terbebas dari rasa yang tidak menyenangkan adalah bukan suatu kebutuhan individu.		
2	Nyeri adalah suatu rasa yang tidak nyaman, baik ringan maupun berat		
3	Nyeri merupakan suatu keadaan yang mempengaruhi seseorang dan eksistensinya dapat diketahui walau seseorang belum pernah mengalaminya		
4	Nyeri tidak dapat diekspresikan melalui menangis, pengutaraan, atau isyarat perilaku		

No	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
5	Nyeri adalah perasaan yang tidak nyaman dan hanya orang yang mengalaminya yang dapat menjelaskan dan mengevaluasi perasaan tersebut.		
	Teori Nyeri		
6	Nyeri berjalan dari reseptor-reseptor nyeri yang spesifik melalui jalur neuroanatomik tertentu kepusat nyeri di otak		
7	Nyeri di sebabkan oleh berbagai reseptor sensori yang di rangsang oleh pola tertentu, dimana nyeri ini merupakan akibat dari stimulasi reseptor yang menghasilkan pola dari implus saraf		
8	Ujung syaraf spesifik berkorelasi dengan sensasi seperti sentuhan, hangat, dingin dan nyeri.		
9	Setiap rangsangan sensori tidak mempunyai potensi untuk menimbulkan nyeri walau menggunakan intensitas yang cukup		
10	Intensitas pengalaman nyeri tergantung pada pengiriman system syaraf yang mengontrol pengiriman rangsang nyeri		
	Klasifikasi Nyeri		
11	Untuk menentukan tipe-tipe nyeri, perawat dapat melihatnya dari segi durasi nyeri.		
12	Nyeri kronik yaitu nyeri yang terjadi setelah terjadinya cedera Berdurasi singkat (kurang dari 6 bulan)		

No	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
13	Nyeri akut adalah nyeri yang disebabkan oleh penyakit seperti kanker, luka bakar.		
14	Nyeri ringan, yaitu nyeri dengan intensitas tinggi		
15	<i>Incidental pain</i> , yaitu nyeri yang timbul sewaktu-waktu lalu menghilang.		
	Faktor yang mempengaruhi persepsi dan reaksi terhadap nyeri		
16	Perawat paling mengerti dan memahami tentang nyeri yang dirasakan klien		
17	Menangis dan merintih merupakan suatu ekspresi yang mengindikasikan kemampuan dalam mengontrol nyeri.		
18	Cemas meningkatkan persepsi terhadap nyeri dan nyeri bisa menyebabkan seseorang cemas.		
19	Faktor fisiologi yang mempengaruhi nyeri terdiri dari umur, jenis kelamin, kelelahan, gen dan fungsi neurologi		
20	Faktor sosial yang mempengaruhi nyeri terdiri dari perhatian, pengalaman nyeri sebelumnya, dan keluarga dan dukungan keluarga.		

C. Pengkajian nyeri menggunakan comfort scale pada pasien sesuai SOP yang berlaku di PKU Muhammadiyah Sruweng

☐ Tidak tepat

☐ Tepat

ASESMEN NYERI

Nyeri : ☐ tidak ☐ ya
 Lokasi :
 Jenis : ☐ akut ☐ kronis

1. Numeric Scale

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
 Tidak Ringan Sedang Berat

2. Wong Baker Face Scale

0	2	4	6	8	10
tidak sakit	Sedikit sakit	Agak mengganggu	Mengganggu Aktivitas	Sangat mengganggu	Tak tertahankan

Keterangan:
 Skala 0 : Tidak Nyeri ☐
 Skala 1-3 : Nyeri Ringan ☐
 Skala 4-6 : Nyeri Sedang ☐
 Skala 7-10: Nyeri Berat ☐

Keterangan: Skala 0-3 : Nyeri Ringan ☐
 Skala 4-7 : Nyeri Sedang ☐
 Skala 8-10 : Nyeri Berat ☐

3. Comfort Scale

Kategori		
Kewaspadaan	1 - Tidur pulas / nyenyak 2 - Tidur kurang nyenyak 3 - Gelisah 4 - Sadar sepenuhnya dan waspada 5 - Hiper alert	
Ketenangan	1 - Tenang 2 - Agak cemas 3 - Cemas 4 - Sangat cemas 5 - Panik	
Distress pernapasan	1 - Tidak ada respirasi spontan dan tidak ada batuk 2 - Respirasi spontan dengan sedikit / tidak ada respons terhadap ventilasi 3 - Kadang-kadang batuk atau terdapat tahanan terhadap ventilasi 4 - Sering batuk, terhadap tahanan / perlawanan terhadap ventilator 5 - Melawan secara aktif terhadap ventilator, batuk terus-menerus / tersedak	
Menangis	1 - Bernafas dengan tenang, tidak menangis 2 - Terisak-isak 3 - Meraung 4 - Menangis 5 - Berteriak	
Pergerakan	1 - Tidak ada pergerakan 2 - Kadang-kadang bergerak perlahan 3 - Sering bergerak perlahan 4 - Pergerakan aktif/ gelisah 5 - Pergerakan aktif termasuk badan dan kepala	
Tonus otot	1 - Otot relaks sepenuhnya, tidak ada tonus otot 2 - Penurunan tonus otot 3 - Tonus otot normal 4 - Peningkatan tonus otot dan fleksi jari tangan dan kaki 5 - Kekakuan otot ekstrim dan fleksi jari tangan dan kaki	
Tegangan wajah	1 - Otot wajah relaks sepenuhnya 2 - Tonus otot wajah normal, tidak terlihat tegangan otot wajah yang nyata 3 - Tegangan beberapa otot wajah terlihat nyata 4 - Tegangan hampir di seluruh otot wajah 5 - Seluruh otot wajah tegang, meringis	
Tekanan darah basal	1 - Tekanan darah di bawah batas normal 2 - Tekanan darah berada di batas normal secara konsisten 3 - Peningkatan tekanan darah sekali $\geq 15\%$ di atas batas normal (1-3 kali dalam observasi selama 2 menit) 4 - Seringnya peningkatan tekanan darah $\geq 15\%$ di atas batas normal (>3 kali dalam observasi selama 2 menit) 5 - Peningkatan tekanan darah terus menerus $\geq 15\%$	
Denyut Jantung basal	1 - Denyut jantung di bawah batas normal 2 - Denyut jantung berada di batas normal secara konsisten 3 - Peningkatan denyut jantung sesekali $\geq 15\%$ di atas batas normal (1-3 kali dalam observasi selama 2 menit) 4 - Seringnya peningkatan denyut jantung $\geq 15\%$ di atas batas normal (> 3 kali dalam observasi selama 2 menit) 5 - Peningkatan denyut jantung terus menerus > 15%	
Total Skor		

Keterangan: Setiap kategori diberi skor/ nilai 1-5, yang menghasilkan skor/ nilai 9-45
 Skor 9-18 : bebas terkontrol ☐ Skor 27-35 : nyeri derajat sedang ☐
 Skor > 35 : nyeri derajat berat ☐ Skor 19-26 : nyeri derajat ringan ☐

**LEMBAR OBSERVASI PENGKAJIAN NYERI PADA PASIEN
MENGUNAKAN COMFORT SCALE**

Kategori	Skala	Dilakukan	
		Ya	Tidak
Kewaspadaan	1- Tidur pulas / nyenyak 2- Tidur kurang nyenyak 3- Gelisah 4- Sadar sepenuhnya dan waspada 5- Sangat waspada		
Ketenangan	1- Tenang 2- Agak cemas 3- Cemas 4- Sangat cemas 5- Panik		
Distres pernapasan	1- Tidak ada respirasi dan tidak ada batuk 2- Respirasi spontan dengan sedikit / tidak ada respons terhadap ventilasi 3- Kadang batuk atau terdapat tahanan terhadap ventilasi 4- Sering batuk, terdapat tahanan/ perlawanan terhadap ventilator 5- Melawan secara aktif terhadap ventilator, batuk terus menerus/ tersedak		
Menangis	1- Bernapas tenang, tidak menangis 2- Terisak-isak 3- Meraung 4- Menangis 5- Berteriak		
Gerakan	1- Tidak ada gerakan 2- Kadang bergerak perlahan 3- Sering bergerak perlahan 4- Gerakan aktif gelisah 5- Gerakan aktif termasuk badan dan kepala		
Tonus otot	1- Otot relaks sepenuhnya, tidak ada tonus otot 2- Penurunan tonus 3- Tonus otot normal 4- Peningkatan tonus otot dan fleksi jari tangan dan kaki 5- Kekakuan otot ekstrem dan fleksi jari tangan dan kaki		
Tegangan wajah	1- Otot wajah sepenuhnya 2- Tonus otot wajah normal, tidak terlihat tegangan otot wajah yang nyata 3- Tegangan beberapa otot wajah terlihat nyata 4- Tegangan hampir diseluruh otot wajah 5- Seluruh otot wajah tegang, meringis		
Tekanan darah basal	1- Di bawah normal 2- Di atas normal konsisten 3- Peningkatan sesekali ≥ 15 % di atas batas normal (1-3x observasi selama 2 menit) 4- Sering meningkat ≥ 15 % di atas batas normal (1-3x observasi selama 2 menit) 5- Peningkatan terus-menerus ≥ 15 %		

Kategori	Skala	Dilakukan	
		Ya	Tidak
Denyut jantung basal	1- Di bawah normal 2- Di atas normal konsisten 3- Peningkatan sesekali $\geq 15\%$ di atas batas normal (1-3x observasi selama 2 menit) 4- Sering meningkat $\geq 15\%$ di atas batas normal (1-3x observasi selama 2 menit) 5- Peningkatan terus-menerus $\geq 15\%$		



GAMBARAN PENGETAHUAN PERAWAT DALAM PENGKAJIAN NYERI PADA PASIEN DI RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

KUNCI JAWABAN KUESIONER

A. Tingkat Pengetahuan

No	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
	Pengertian		
1	Rasa nyaman berupa terbebas dari rasa yang tidak menyenangkan adalah bukan suatu kebutuhan individu.		√
2	Nyeri adalah suatu rasa yang tidak nyaman, baik ringan maupun berat	√	
3	Nyeri merupakan suatu keadaan yang mempengaruhi seseorang dan eksistensinya dapat diketahui walau seseorang belum pernah mengalaminya		√
4	Nyeri tidak dapat diekspresikan melalui menangis, pengutaraan, atau isyarat perilaku		√
5	Nyeri adalah perasaan yang tidak nyaman dan hanya orang yang mengalaminya yang dapat menjelaskan dan mengevaluasi perasaan tersebut.	√	
	Teori Nyeri		
6	Nyeri berjalan dari reseptor-reseptor nyeri yang spesifik melalui jalur neuroanatomik tertentu kepusat nyeri di otak	√	

No	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
7	Nyeri di sebabkan oleh berbagai reseptor sensori yang di rangsang oleh pola tertentu, dimana nyeri ini merupakan akibat dari stimulasi reseptor yang menghasilkan pola dari implus saraf	√	
8	Ujung syaraf spesifik berkolerasi dengan sensasi seperti sentuhan, hangat, dingin dan nyeri.	√	
9	Setiap rangsangan sensori tidak mempunyai potensi untuk menimbulkan nyeri walau menggunakan intensitas yang cukup		√
10	Intensitas pengalaman nyeri tergantung pada pengiriman system syaraf yang mengontrol pengiriman rangsang nyeri	√	
	Klasifikasi Nyeri		
11	Untuk menentukan tipe-tipe nyeri, perawat dapat melihatnya dari segi durasi nyeri.	√	
12	Nyeri kronik yaitu nyeri yang terjadi setelah terjadinya cedera Berdurasi singkat (kurang dari 6 bulan)		√
13	Nyeri akut adalah nyeri yang disebabkan oleh penyakit seperti kanker, luka bakar.		√
14	Nyeri ringan, yaitu nyeri dengan intensitas tinggi		√
15	<i>Incidental pain</i> , yaitu nyeri yang timbul sewaktu-waktu lalu menghilang.	√	

No	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
	Faktor yang mempengaruhi persepsi dan reaksi terhadap nyeri		
16	Perawat paling mengerti dan memahami tentang nyeri yang dirasakan klien		√
17	Menangis dan merintih merupakan suatu ekspresi yang mengindikasikan kemampuan dalam mengontrol nyeri.		√
18	Cemas meningkatkan persepsi terhadap nyeri dan nyeri bisa menyebabkan seseorang cemas.	√	
19	Faktor fisiologi yang mempengaruhi nyeri terdiri dari umur, jenis kelamin, kelelahan, gen dan fungsi neurologi	√	
20	Faktor sosial yang mempengaruhi nyeri terdiri dari perhatian, pengalaman nyeri sebelumnya, dan keluarga dan dukungan keluarga.	√	

**Hasil Uji Validitas Instrumen Pengetahuan
Correlations**

		Total
Item1	Pearson Correlation	,878(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	15
Item2	Pearson Correlation	,743(**)
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	15
Item3	Pearson Correlation	,670(**)
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	15
Item4	Pearson Correlation	,607(*)
	Sig. (2-tailed)	,016
	N	15
Item5	Pearson Correlation	,693(**)
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	15
Item6	Pearson Correlation	,699(**)
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	15
Item7	Pearson Correlation	,809(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	15
Item8	Pearson Correlation	,763(**)
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	15
Item9	Pearson Correlation	,829(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	15
Item10	Pearson Correlation	,734(**)
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	15
Item11	Pearson Correlation	,683(**)
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	15
Item12	Pearson Correlation	,658(**)
	Sig. (2-tailed)	,008
	N	15
Item13	Pearson Correlation	,607(*)
	Sig. (2-tailed)	,016
	N	15
Item14	Pearson Correlation	,809(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	15

Item15	Pearson Correlation	,678(**)
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	15
Item16	Pearson Correlation	,786(**)
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	15
Item17	Pearson Correlation	,683(**)
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	15
Item18	Pearson Correlation	,762(**)
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	15
Item19	Pearson Correlation	,887(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	15
Item20	Pearson Correlation	,658(**)
	Sig. (2-tailed)	,008
	N	15
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	15

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pengetahuan

Reliability

Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated or used in the analysis.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	15	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,955	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	13,5333	40,552	,861	,950
Item2	13,6000	41,114	,708	,952
Item3	13,5333	41,838	,630	,953
Item4	13,4667	42,552	,566	,954
Item5	13,5333	41,695	,656	,953
Item6	13,6667	41,238	,658	,953
Item7	13,5333	40,981	,783	,951
Item8	13,5333	41,267	,732	,952
Item9	13,6000	40,543	,805	,951
Item10	13,4667	41,838	,704	,952
Item11	13,4667	42,124	,649	,953
Item12	13,6667	41,524	,612	,954
Item13	13,4667	42,552	,566	,954
Item14	13,5333	40,981	,783	,951
Item15	13,6000	41,543	,636	,953
Item16	13,6000	40,829	,756	,951
Item17	13,4667	42,124	,649	,953
Item18	13,6667	40,810	,728	,952
Item19	13,6667	39,952	,869	,950
Item20	13,4667	42,267	,621	,953

Frequency Table

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<30 Tahun	17	20,2	20,2	20,2
	>=30 Tahun	67	79,8	79,8	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	68	81,0	81,0	81,0
	Laki-Laki	16	19,0	19,0	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	74	88,1	88,1	88,1
	S1	4	4,8	4,8	92,9
	S1+Ners	6	7,1	7,1	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

Lama Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<5 Tahun	22	26,2	26,2	26,2
	>=5 Tahun	62	73,8	73,8	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Nyeri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	2	2,4	2,4	2,4
	Cukup	56	66,7	66,7	69,0
	Baik	26	31,0	31,0	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

Pengkajian Nyeri Menggunakan Comfort Scale Pada Pasien

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Tepat	65	77,4	77,4	77,4
	Tepat	19	22,6	22,6	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

No	Umur			Jenis Kelamin		Pendidikan		Lama Kerja (Tahun)		
	Tahun	Kategori	Kode	Kategori	Kode	Kategori	Kode	Tahun	Kategori	Kode
1	32	>=30	1	P	1	D3	1	9	>=5	1
2	30	>=30	1	P	1	D3	1	9	>=5	1
3	34	>=30	1	P	1	S1	2	9	>=5	1
4	31	>=30	1	P	1	D3	1	9	>=5	1
5	30	>=30	1	P	1	D3	1	4	<5	0
6	25	<30	0	P	1	S Kep Ns	3	2	<5	0
7	32	>=30	1	P	1		2	9	>=5	1
8	32	>=30	1	P	1	D3	1	7	>=5	1
9	34	>=30	1	P	1	D3	1	11	>=5	1
10	35	>=30	1	P	1	D3	1	11	>=5	1
11	37	>=30	1	P	1	D3	1	8	>=5	1
12	26	<30	0	P	1	D3	1	1	<5	0
13	34	>=30	1	P	1	D3	1	12	>=5	1
14	24	<30	0	P	1	D3	1	2	<5	0
15	34	>=30	1	P	1	D3	1	10	>=5	1
16	33	>=30	1	P	1	D3	1	8	>=5	1
17	37	>=30	1	P	1	D3	1	8	>=5	1
18	30	>=30	1	P	1	S1	2	4	<5	0
19	31	>=30	1	P	1	D3	1	9	>=5	1
20	33	>=30	1	L	2	D3	1	8	>=5	1
21	34	>=30	1	P	1	D3	1	8	>=5	1
22	26	<30	0	P	1	D3	1	2	<5	0
23	32	>=30	1	L	2	D3	1	10	>=5	1
24	31	>=30	1	P	1	D3	1	8	>=5	1
25	30	>=30	1	P	1	D3	1	8	>=5	1
26	28	<30	0	P	1	D3	1	8	>=5	1
27	30	>=30	1	P	1	D3	1	4	<5	0
28	29	<30	0	P	1	S1	2	4	<5	0
29	37	>=30	1	L	2	D3	1	13	>=5	1
30	35	>=30	1	L	2	D3	1	13	>=5	1
31	37	>=30	1	L	2	D3	1	13	>=5	1
32	35	>=30	1	L	2	D3	1	13	>=5	1
33	34	>=30	1	P	1	D3	1	4	<5	0
34	35	>=30	1	P	1	D3	1	8	>=5	1
35	30	>=30	1	P	1	D3	1	10	>=5	1
36	33	>=30	1	P	1	D3	1	10	>=5	1
37	32	>=30	1	P	1	D3	1	4	<5	0
38	33	>=30	1	P	1	D3	1	9	>=5	1
39	30	>=30	1	P	1	D3	1	9	>=5	1
40	34	>=30	1	P	1	D3	1	12	>=5	1
41	21	<30	0	L	2	D3	1	1	<5	0
42	37	>=30	1	P	1	D3	1	10	>=5	1
43	27	<30	0	P	1	S Kep Ns	3	1	<5	0
44	33	>=30	1	L	2		1	9	>=5	1
45	29	<30	0	P	1	S Kep Ns	3	4	<5	0
46	30	>=30	1	L	2		1	10	>=5	1
47	36	>=30	1	P	1	D3	1	8	>=5	1
48	33	>=30	1	P	1	D3	1	9	>=5	1
49	26	<30	0	L	2	D3	1	2	<5	0
50	29	<30	0	P	1	D3	1	7	>=5	1
51	33	>=30	1	P	1	D3	1	3	<5	0
52	32	>=30	1	P	1	D3	1	9	>=5	1
53	40	>=30	1	P	1	D3	1	9	>=5	1
54	35	>=30	1	L	2	D3	1	11	>=5	1
55	38	>=30	1	L	2	D3	1	13	>=5	1
56	39	>=30	1	L	2	D3	1	3	<5	0
57	31	>=30	1	P	1	S Kep Ns	3	3	<5	0
58	27	<30	0	P	1		3	3	<5	0
59	33	>=30	1	P	1	D3	1	5	>=5	1
60	31	>=30	1	P	1	D3	1	7	>=5	1
61	37	>=30	1	P	1	D3	1	7	>=5	1
62	32	>=30	1	P	1	D3	1	9	>=5	1
63	35	>=30	1	P	1	D3	1	9	>=5	1
64	37	>=30	1	P	1	D3	1	10	>=5	1
65	31	>=30	1	P	1	D3	1	10	>=5	1
66	34	>=30	1	P	1	D3	1	12	>=5	1
67	38	>=30	1	P	1	D3	1	11	>=5	1
68	33	>=30	1	P	1	D3	1	12	>=5	1
69	33	>=30	1	P	1	D3	1	9	>=5	1
70	23	<30	0	P	1	D3	1	3	<5	0
71	30	>=30	1	P	1	D3	1	9	>=5	1
72	31	>=30	1	P	1	D3	1	7	>=5	1
73	30	>=30	1	P	1	S Kep Ns	3	5	>=5	1
74	29	<30	0	P	1		1	7	>=5	1
75	39	>=30	1	L	2	D3	1	12	>=5	1
76	37	>=30	1	P	1	D3	1	12	>=5	1
77	37	>=30	1	P	1	D3	1	14	>=5	1
78	27	<30	0	L	2	D3	1	4	<5	0
79	26	<30	0	L	2	D3	1	4	<5	0
80	37	>=30	1	P	1	D3	1	12	>=5	1
81	41	>=30	1	P	1	D3	1	15	>=5	1
82	34	>=30	1	P	1	D3	1	6	>=5	1
83	25	<30	0	P	1	D3	1	4	<5	0
84	32	>=30	1	P	1	D3	1	9	>=5	1

No	Pengkajian														Kategori	Kode							
	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Total	%	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85%
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16	80%
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	18	90%
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	17	85%
5	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75%
6	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	15	75%
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	18	90%
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	17	85%
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	18	90%
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	17	85%
11	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	14	70%
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	18	90%
13	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	14	70%
14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90%
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90%
16	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	14	70%
17	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	14	70%
18	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	15	75%
19	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	12	60%
20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	14	70%
21	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	12	60%
22	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	12	60%
23	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	14	70%
24	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	13	65%
25	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	15	75%
26	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16	80%
27	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	16	80%
28	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	16	80%
29	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	15	75%	
30	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	13	65%	
31	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	13	65%	
32	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	13	65%	
33	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	14	70%	
34	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	14	70%	
35	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	15	75%	
36	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	10%	
37	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	14	70%	
38	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	14	70%	
39	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	14	70%	
40	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	14	70%	
41	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	14	70%	
42	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	14	70%	
43	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	14	70%	
44	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	14	70%	
45	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	13	65%	
46	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	13	65%	
47	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	13	65%	
48	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	13	65%	
49	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	13	65%	
50	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	13	65%	
51	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	13	65%	
52	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	15	75%	
53	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	14	70%	
54	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	14	70%	
55	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	14	70%	
56	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	13	65%	
57	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	16	80%	
58	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	14	70%	
59	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	13	65%	
60	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	14	70%	
61	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	15	75%	
62	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	14	70%	
63	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	14	70%	
64	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	17	85%	
65	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	17	85%	
66	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	15	75%	
67	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	15	75%	
68	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	16	80%	
69	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16	80%	
70	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	16	80%	
71	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	17	85%	
72	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16	80%	
73	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16	80%	
74	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16	80%	
75	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	17	85%	
76	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	17	85%	
77	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16	80%	
78	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	14	70%	
79	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	11	55%	
80	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70%	
81	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70%	
82	1																						

No	Pengkajian nyeri menggunakan comfort scale									Total	Kategori	Kode
	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Tepat	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Tepat	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Tepat	1
4	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	Tidak Tepat	0
5	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	Tidak Tepat	0
6	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	Tidak Tepat	0
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Tepat	1
8	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7	Tidak Tepat	0
9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	Tidak Tepat	0
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Tepat	1
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Tepat	1
12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	Tidak Tepat	0
13	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7	Tidak Tepat	0
14	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7	Tidak Tepat	0
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Tepat	1
16	0	0	1	1	1	1	1	0	1	6	Tidak Tepat	0
17	0	0	1	1	1	1	1	0	1	6	Tidak Tepat	0
18	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	Tidak Tepat	0
19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	Tidak Tepat	0
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Tepat	1
21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	Tidak Tepat	0
22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	Tidak Tepat	0
23	0	0	1	1	1	1	1	0	1	6	Tidak Tepat	0
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Tepat	1
25	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	Tidak Tepat	0
26	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	Tidak Tepat	0
27	1	1	0	1	0	1	1	0	0	5	Tidak Tepat	0
28	1	1	1	1	1	0	0	1	0	6	Tidak Tepat	0
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Tepat	1
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Tepat	1
31	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7	Tidak Tepat	0
32	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7	Tidak Tepat	0
33	1	1	0	1	0	1	1	0	0	5	Tidak Tepat	0
34	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	Tidak Tepat	0
35	1	1	0	1	0	1	1	1	0	6	Tidak Tepat	0
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Tepat	1
37	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	Tidak Tepat	0
38	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	Tidak Tepat	0
39	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	Tidak Tepat	0
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Tepat	1
41	1	1	1	1	1	0	0	0	1	6	Tidak Tepat	0
42	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	Tidak Tepat	0
43	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	Tidak Tepat	0
44	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	Tidak Tepat	0
45	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	Tidak Tepat	0
46	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6	Tidak Tepat	0
47	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6	Tidak Tepat	0
48	1	1	1	1	1	0	1	0	0	6	Tidak Tepat	0
49	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	Tidak Tepat	0
50	1	1	1	0	1	1	1	0	0	6	Tidak Tepat	0
51	1	1	0	1	1	0	1	0	0	5	Tidak Tepat	0
52	1	1	1	1	0	1	0	0	0	5	Tidak Tepat	0
53	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6	Tidak Tepat	0
54	1	1	1	1	1	0	1	0	0	6	Tidak Tepat	0
55	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	Tidak Tepat	0
56	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	Tidak Tepat	0
57	1	1	0	1	0	1	1	0	0	5	Tidak Tepat	0
58	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6	Tidak Tepat	0
59	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6	Tidak Tepat	0
60	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	Tidak Tepat	0
61	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6	Tidak Tepat	0
62	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6	Tidak Tepat	0
63	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6	Tidak Tepat	0
64	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	Tidak Tepat	0
65	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	Tidak Tepat	0
66	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	Tidak Tepat	0
67	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	Tidak Tepat	0
68	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7	Tidak Tepat	0
69	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Tepat	1
70	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7	Tidak Tepat	0
71	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7	Tidak Tepat	0
72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Tepat	1
73	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Tepat	1
74	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7	Tidak Tepat	0
75	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7	Tidak Tepat	0
76	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Tepat	1
77	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Tepat	1
78	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	Tidak Tepat	0
79	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Tepat	1
80	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	Tidak Tepat	0
81	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	Tidak Tepat	0
82	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	Tidak Tepat	0
83	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	Tidak Tepat	0
84	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	Tidak Tepat	0



**LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412

Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 376.1/IV.3.LP3M/A/VIII/2018

Gombong, 11 Agustus 2018

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin

Kepada Yth :

Direktur RS PKU Muhammadiyah Sruweng

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Amin.

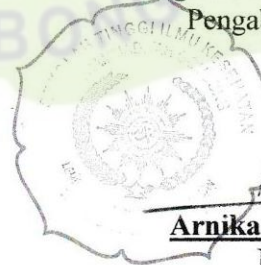
Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Julianto
NIM : A21701661
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Perawat dalam Pengkajian Nyeri pada Ps Penurunan Kesadaran di RS PKU Muhammadiyah Sruweng
Keperluan : Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Ketua
Lembaga Penelitian Pengembangan dan
Pengabdian Masyarakat
Sekretaris



Arnika Dwi Asti, M.Kep.

NIK : 06048



RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Jl. Raya Sruweng No. 5 Sruweng Kebumen Kode Pos 54362

Telp. (0287) 382597, 5506677 Fax. (0287) 3872002

Web : www.pkusruweng.com, Email : rsmuhammadiyahsruweng@yahoo.co.id



TERAKREDITASI PARIPURNA
KARS

No : 1955/PKU.S/DIR/X/2018

Lamp : -

Hal : **Balasan**

Sruweng, 03 Shafar 1440 H

12 Oktober 2018 M

Kepada Yth :

Ketua Lembaga Penelitian

Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat

Stikes Muhammadiyah Gombong

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menindaklanjuti Surat dari LP3M Stikes Muhammadiyah Gombong Nomor : 376.1/IV.3.LP3M/A/VIII/2018 tanggal 11 Agustus 2018 tentang Permohonan Ijin atas nama **Juliyanto**, dengan ini kami sampaikan bahwa **kami tidak keberatan** untuk memenuhi pengajuan tersebut.

Demikian Balasan ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Direktur,

dr. H. Hasan Bayuni

NBM : 1.059.425



RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Jl. Raya Sruweng No. 5 Sruweng Kebumen Kode Pos 54362

Telp. (0287) 382597, 5506677 Fax. (0287) 3872002

Web : www.pkusruweng.com, Email : rsmuhammadiyahsruweng@yahoo.co.id



TERAKREDITASI PARIPURNA
KARS

No : 0092/PKU.S/DIR/I/2019

Lamp : -

Hal : **Balasan**

Sruweng, 04 Jumadil-Awwal 1440 H

11 Januari

2019 M

Kepada Yth :

Ketua Lembaga Penelitian

Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat

Stikes Muhammadiyah Gombong

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menindaklanjuti Surat dari LP3M Stikes Muhammadiyah Gombong
Nomor : 665.0/IV.3.LP3M/A/XII/2018 tanggal 19 Desember 2018 tentang
Permohonan Ijin mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Juliyanto

NIM : A21701661

Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Perawat dalam Pengkajian Nyeri pada
Pasien Menggunakan Comfort Scale di RS PKU Muhammadiyah
Sruweng

Keperluan : Ijin Penelitian

dengan ini kami sampaikan bahwa **kami tidak keberatan** untuk memenuhi pengajuan tersebut.

Demikian Balasan ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Direktur,

dr. H. Hasan Bayuni

NBM : 1.059.425

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG	Nomor	FRM-I.PM-006
		Revisi ke	00
		Tanggal Berlaku	1 Maret 2017

SURAT KETERANGAN LOLOS UJI ETIK

NO: 303.6/IV.3.AU/F/ETIK/XII/2018

Tim Etik Penelitian STIKES Muhammadiyah Gombong dalam upaya melindungi hak azasi dan kesejahteraan subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti proposal berjudul :

GAMBARAN PENGETAHUAN PERAWAT DALAM PENGKAJIAN NYERI PADA PASIEN MENGGUNAKAN COMFORT SCALE DI RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Nama peneliti utama : Juliyanto
 Nama institusi : STIKES Muhammadiyah Gombong
 Prodi : S1 Keperawatan

Dan telah menyetujui proposal tersebut.

Gombong, 11 Desember 2018

Ketua Tim Etik Penelitian,



Dyah Puji Astuti, S.SiT., MPH

Lampiran

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI ASISTEN PENELITI

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama	:	Rina Kurniyatun
Umur	:	29 Tahun
Alamat	:	Jatinegara 3/2 Sempor
Pekerjaan	:	Perawat RS PKU Muhammadiyah Sruweng
Pendidikan	:	D3 Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya bersedia menjadi asisten peneliti Saudara Juliyanto, mahasiswa Program Study S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong dalam penelitiannya yang berjudul “Gambaran pengetahuan perawat dalam pengkajian nyeri pada pasien menggunakan *Comfort Scale* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.”

Sebagai konsekwensi logis kesediaan saya berpartisipasi menjadi asisten peneliti, maka saya bersedia mentaati seluruh prosedur penelitian yang sudah di jelaskan oleh peneliti.

Demikian pernyataan kesediaan saya menjadi asisten peneliti.

Sruweng, 18 desember 2018

Peneliti



(Rina Kurniyatun)

Lampiran

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI ASISTEN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama	:	Lina Maya Sari
Umur	:	29 Tahun
Alamat	:	Tanjung Rejo RT 01 / RW 01 Bulus Pesantren
Pekerjaan	:	Perawat RS PKU Muhammadiyah Sruweng
Pendidikan	:	D3 Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya bersedia menjadi asisten peneliti Saudara Juliyanto, mahasiswa Program Study S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong dalam penelitiannya yang berjudul “Gambaran pengetahuan perawat dalam pengkajian nyeri pada pasien menggunakan *Comfort Scale* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.”

Sebagai konsekwensi logis kesediaan saya berpartisipasi menjadi asisten peneliti, maka saya bersedia mentaati seluruh prosedur penelitian yang sudah di jelaskan oleh peneliti.

Demikian pernyataan kesediaan saya menjadi asisten peneliti.

Sruweng, 18 desember 2018

Peneliti



(Lina Maya Sari)

Lampiran

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI ASISTEN PENELITI

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama	:	Ari Dwi Ernaningsih
Umur	:	34 Tahun
Alamat	:	Jln Tentara Pelajar No 5 RT 02/02 Kauman, Karanganyar, Kebumen
Pekerjaan	:	Perawat RS PKU Muhammadiyah Sruweng
Pendidikan	:	D3 Keperawatan

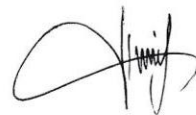
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya bersedia menjadi asisten peneliti Saudara Juliyanto, mahasiswa Program Study S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong dalam penelitiannya yang berjudul “Gambaran pengetahuan perawat dalam pengkajian nyeri pada pasien menggunakan *Comfort Scale* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.”

Sebagai konsekwensi logis kesediaan saya berpartisipasi menjadi asisten peneliti, maka saya bersedia mentaati seluruh prosedur penelitian yang sudah di jelaskan oleh peneliti.

Demikian pernyataan kesediaan saya menjadi asisten peneliti.

Sruweng, 18 desember 2018

Peneliti



(Ari Dwi Ernaningsih)

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Juliyanto

Pembimbing : Putra Agina, W.S, M.Kep,

Judul : Gambaran Pengetahuan perawat dalam pengkajian nyeri pada pasien penurunan kesadaran di RS Muh - Surg

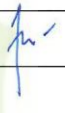
Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
14 juli 2018	Judul / Tema	
16 juli 2018	lanjut bab I	
28 juli 2018	Masukkan ke paragraf tersendiri Comfort scale	
9 Agust 2018	- perbaiki latar belakang	
	- tambahkan teori comfort scale di bab II	
	- lanjut bab III	
7 sept 2018	- tambahkan kesimpulan / penutup comfort scale	
	- isi tempat penelitian	
	- sampel	
29 sep 2018	- perbaiki kerangka teori	
	- definisi operasional	
	- sampling	
	- SOP dan lampiran Comfort scale	
	- instrumen penelitian	

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Juliyanto

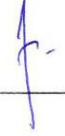
Pembimbing : Putra Agina, W.S, M.Kep

Judul : GAMBARAN PENGETAHUAN PERAWAT DALAM
PENGKAJIAN NYERI PADA

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
19 Okt 2018	perbaikan item comfort scale	
23 Okt 2018	-instrumen penelitian comfort scale - lembar observasi - tempat & lokasi penelitian	

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Juliyanto
NIM : A21701661
Nama Pembimbing : Putra Agina W S, M.Kep, Ns
Judul :

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
31/1 - '19	tambahkan analisis & pembahasan	
	lanjut bab II	
7/2 - '19	tambahkan Teori & pemin	
	dan keterbatasan peneliti	
	buat abstrak	

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Juliyanto

Pembimbing : Endah Setianingih, M.Kep, Ns

Judul : Gambaran pengetahuan perawat dalam pengkajian nyeri pada pasien penurunan kesadaran di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
18-8-2018	• Lanjut bab 3	Endah s
	• Tambahkan literatur terkait, pengat	Sh.
	an perawat ^{1/2} - format scale.	
	• Revisi penelitian.	
19-9-2018	• Cari literatur y/ Question	
	- perbaiki definisi operasional	Endah s
	- perbaiki y dokumentasi	Sh.
	pengumpulan data.	
3- Oktober - 2018	- Perbaiki questioner	Endah s
	- Lengkapi anwle output isi.	Sh
	Lebar perschy respus	
23 oktober 2018	- Perbaiki.	Sh

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Juliyanto
 NIM : A21701661
 Nama Pembimbing : Endah setyaningsih, M.Kep, Ns
 Judul :

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
25/01 2018	~ Perbaiki di Pembahasan	Endah-S
	- Tambahkan Terapi wii + Jurnal penelitian	Sh
06/02-2018	~ Perbaiki pembahasan	Endahs
	- bab II - bahasa latin	Sh

**LEMBAR KERJA MENGIKUTI SEMINAR HASIL PENELITIAN
PROGRAM STUDI SIKEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Nama : Juliyan to
NIM : A21701661
Mata Kuliah :

No.	Tanggal	Nama Presenter	Judul Seminar	Paraf
1	10 oktober/18	MOHAMMAD IBNU SALEH	ANALISA STRES KERJA TERHADAP MUTU PELAYANAN PADA PASIEN RAWAT INAP DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG	
2	10 oktober/18	MOH. NUR KHAMIM	STUDI DESKRIPTIF KONSEP DIRI PASIEN DIABETES MELITUS DI RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG	
4				
5	15 oktober/18	Rudi Eryanto	HUBUNGAN PROSEDUR PENYAKITAN Luka VULNUS LASERASI DENGAN RESIKO KEJADIAN INFEKSI Luka JAHITAN DI IGD RS PKU MUH SRUWENG	
6				
7	23 oktober/18	SUTRISNO	PENGARUH TERAPI RELAKSASI EFFLURAGE BACK MASSAGE TERHADAP TINGKAT NYERI PASIEN POST OPERASI LAPARATOMI DI RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG	
8				
9	3 oktober/18	ARI DUTI ERAWANING	HUBUNGAN GAYA HIDUP TERHADAP KEJADIAN STROKE DI RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG	
10		SIH		

Keterangan:

1. Kolom Judul Seminar Hasil Penelitian : diisi dengan Judul Seminar
2. Paraf diisi mahasiswa yang seminar
3. Lembar kerja seminar sebagai bukti fisik/syarat yang mengikuti seminar hasil penelitian
4. Mahasiswa dapat melakukan seminar hasil penelitian mengikuti 5 kali seminar hasil penelitian mahasiswa yang lain